

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Panempan

Desa Panempan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Pamekasan tepatnya berada di wilayah bagian selatan Kabupaten Pamekasan. Desa Panempan juga merupakan satu satunya Desa yang mendapat predikat Desa Mandiri di Pulau Madura tahun 2019. Desa yang di kepalai oleh Bapak Drs. H. Moh. Fandi ini memiliki luas wilayah yaitu 75 Ha2 dengan batas desa sebelah utara adalah Kelurahan Kanginan, batas desa sebelah selatan adalah Desa Ceguk, batas desa sebelah barat adalah Desa Panglegur dan Desa Laden, dan batas desa sebelah timur adalah Desa Buddih. Kantor Desa Panempan ini berada di Jalan Raya Panempan, 500m setelah pasar desa.

2. Gambaran Umum BUMDes Delta Mulia

Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia adalah Badan Usaha yang dimiliki oleh Desa Panempan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. BUMDes Delta Mulia berdiri pada tanggal 17 November 2017, terdapat dalam Peraturan Desa No. 02 Tahun 2017 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Kantor Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia terdapat di Dusun Taman RT 001 RW 001 area Pasar Desa Panempan. Dengan memiliki unit usaha yang sekarang berjalan aktif diantaranya pengelolaan

pasar desa, pembiayaan pola syariah, agen BRILink, agen Posfin, toko sembako, dan TPS3R (Tempat Pemungutan Sampah reuse, reduce dan recycle).

3. Visi dan Misi BUMDes Delta Mulia

Visi yang ingin dituju dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia adalah “Terwujudnya Masyarakat Maju, Mandiri dan Sejahtera bersama BUMDesa” yang terinterpretasikan dalam misi sebagai berikut

- a. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa
- b. Mengembangkan perekonomian desa
- c. Meningkatkan modal usaha BUMDesa
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat
- e. Meningkatkan pengelolaan aset desa
- f. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat desa

4. Struktur Organisasi BUMDes Delta Mulia

Sebuah organisasi pasti memiliki pengurus yang bertugas menjalankan dan mengelola organisasi tersebut sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan dari organisasi tersebut. Hal ini juga berlaku bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delta Mulia juga memiliki pengurus yang bertugas dalam mengelola unit usaha BUMDes yang ada.

Struktur organisasi BUMDes Delta Mulia ditentukan pada saat dilaksanakan Musyawarah Desa (MusDes), hal ini juga dijelaskan dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) BUMDes Delta Mulia dalam Perdes No. 4 dan 5 Tahun 2021.

Terkait penentuan struktur organisasi BUMDes Delta Mulia sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia sebagai berikut:

“Struktur organisasi itu ada memang setelah Musdes yang diputuskan di Musdes itu sebatas Direktur atau pelaksana operasional, jadi diangkatnya di Musdes begitu juga Sekretaris dan Bendahara. Walaupun Sekretaris dan Bendahara jabatannya sebagai karyawan, tapi beda dengan karyawan lainnya. Kalo Sekretaris dan Bendahara itu diangkat dan bisa diberhentikan di Musdes, tapi kalo karyawan lain itu menjadi kewenangannya Direktur untuk mengangkat maupun memberhentikan.”⁶³

Beliau menambahkan...

“SK nya ada, SK pengangkatan Direktur, dan juga Sekretaris Bendahara. AD/ART lengkap, karena untuk menyusun atau mengajukan pendaftaran badan hukum syaratnya juga diantaranya AD/ ART. Sementara badan hukum nya sudah ada.”⁶⁴

Pernyataan Bapak Hari, S.E didukung oleh pernyataan Bapak Dedy selaku Sekretaris BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalo untuk struktur organisasi untuk Pengawas, Pelaksana Operasional Sekretaris Bendahara itu dari Musdes. Sesuai dengan SK nya itu. Kalo seperti petugas retribusi, parkir dll itu direkrut oleh pelaksana operasional.”⁶⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditangkap bahwa struktur organisasi BUMDes Delta Mulia terbentuk berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Desa. Dimana yang terbentuk hanya pelaksana operasional atau Direktur, Sekretaris, dan Bendahara yang dilengkapi dengan SK masing-masing. Sedangkan, karyawan seperti petugas retribusi, parkir dll direkrut berdasarkan kewenangan pelaksana operasional atau Direktur.

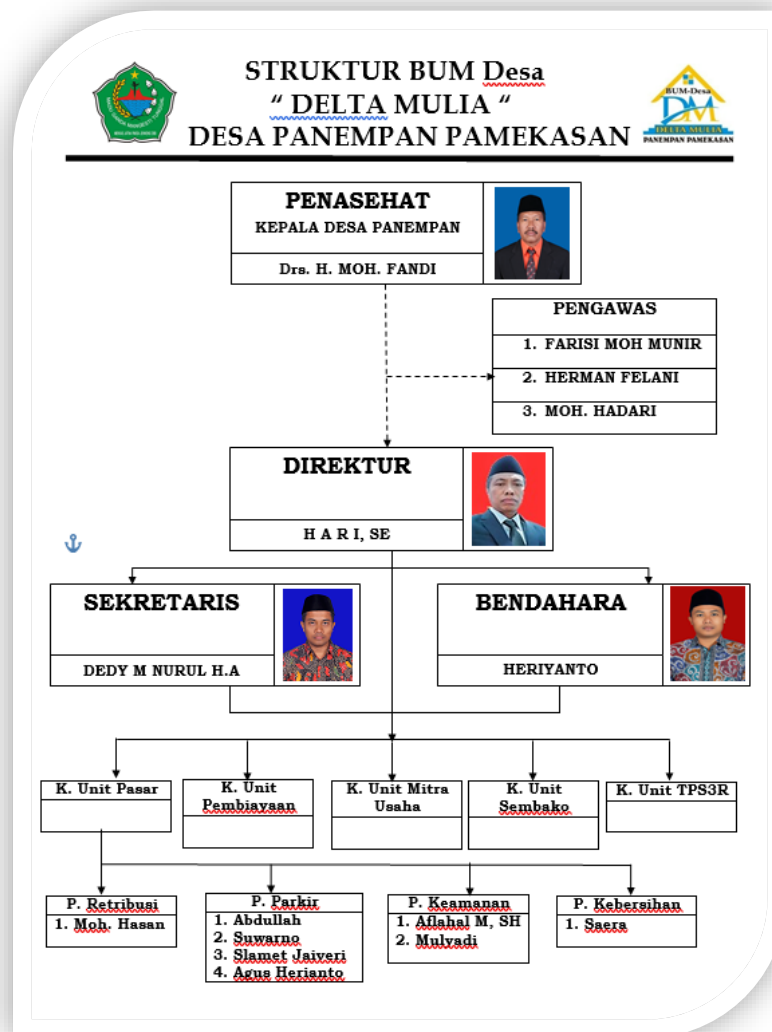
⁶³ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

⁶⁴ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

⁶⁵ Dedy M Nurul H.A, Sekretaris BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

Adapun struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi BUMDes Delta Mulia



Sumber: Profil BUMDes Delta Mulia

5. Awal pendirian BUMDes Delta Mulia

Pendirian Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia tidak langsung berdiri begitu saja seperti saat ini, ada proses yang dilewati terutama Pemerintah Desa

dan BPD sebagai pihak yang berhak dalam mendirikan BUMDes ini pastinya mengalami banyak pertimbangan dalam memutuskan untuk mendirikan sebuah badan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia menyatakan sebagai berikut:

“Informasinya dulu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa itu selalu datang ke Kepala Desa meminta agar segera mendirikan BUMDes, tapi ternyata pada saat pertama kali datang menemui Pak Klebun tidak berhasil dengan alasan di Desa Panempun itu banyak lembaga-lembaga seperti koperasi dan kelompok-kelompok dan lain sebagainya. Sehingga di coba lagi sama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan akhirnya luluh juga Pak Kepala Desa, akhirnya mendirikan kemudian mengadakan Musdes.”⁶⁶

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Bapak Moh. Fandi selaku Kepala Desa

Panempun yang menyatakan sebagai berikut:

“Awal pendirian BUMDes ini dulu saya juga getar-getir untuk mendirikan BUMDes karena saya pandang semakin ada BUMDes ini semakin banyak pegawai yang akan bekerja. Artinya staf kemudian Direktur dan sebagainya. Sehingga saya berfikir bahwa hasil pasar itu kurang memenuhi, artinya lebih banyak yang mengurus ketimbang hasil pasar. Ternyata setelah saya berkomitmen mengangkat Direktur, Sekretaris dan Bendahara dan ditambah staf-staf yang lain ternyata hasilnya malah lebih banyak. Dari awal saya berkomitmen bahwa semua perangkat BUMDes ini gajinya beluma ada ketentuan, hanya saja saya suruh kerja dulu di akhir tahun nanti bagaimana dan bagaimana kita atur bersama. Jadi pada akhir tahun akhirnya saya tanya kepada Direktur bagaimana perjalanan keuangan, Alhamdulillah memenuhi target apa yang direncanakan. Sehingga lanjut terus dikelola BUMDes.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mendirikan Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia pada awalnya ada sedikit pertimbangan dari Kepala Desa Panempun yang merasa sudah banyak lembaga-lembaga yang berdiri di Desa Panempun, juga merasa enggan untuk mendirikan BUMDes karena Kepala Desa Panempun merasa dengan berdirinya BUMDes

⁶⁶ Hari, Sekretaris BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

⁶⁷ Moh. Fandi, Kepala Desa Panempun & Penasehat BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (24 Oktober 2022)

akan semakin banyak pegawai yang bekerja sedangkan hasil dari pasar tidak memenuhi. Namun, setelah Kepala Desa Panempan bertekad dan berkomitmen mendirikan BUMDes sehingga kemudian mengadakan Musdes. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Dedy yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalo pendirian BUMDes kan memang seharusnya untuk awal itu Musdes. Artinya Musdes ini kan mengundang tokoh masyarakat. Musdes di Balai Desa terus ada berita acara diputuskan akan didirikan BUMDes seperti itu. Itu kalo tidak salah tahun 2017, karena memang yang berhak memusdeskan itu kan dari Pemerintah Desa. Artinya BPD dan Kepala Desa itu kan, kalo kami memang tidak hadir waktu pendirian BUMDes karena kami belum diangkat pada saat itu. Cuma memang di SK kami sebagai pengelola operasional, SK nya terhitung tanggal 31 Desember 2017. Dan kami bekerja tanggal 1 Januari 2018.”⁶⁸

Pernyataan Bapak Dedy diudukung oleh pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Saya sendiri tidak di undang pada saat musdes pendirian tau-tau nya sudah ada keputusan bahwasanya saya dipilih atau diangkat sebagai pelaksana operasional atau direktur.”⁶⁹

Beliau menambahkan...

“Yang pertama, hasil Musdes yaitu mengenai respon masyarakat dan tokoh mengenai sepakat atau tidak untuk mendirikan BUMDes karena masyarakat banyak yang setuju selanjutnya penyusunan dan pembahasan AD/ART. Yang kedua, mengangkat pelaksana operasional sekretaris dan bendahara yang dilakukan pengambilan keputusan dengan voting. Yang lainnya itu dikelola oleh yang tiga orang itu Direktur Sekretaris Bendahara.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes didirikan melalui yang Musdes dilaksanakan di Balai Desa Panempan dengan dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD, dan tokoh masyarakat. Dari diadakannya Musyawarah Desa ini dihasilkan keputusan yaitu masyarakat sepakat untuk

⁶⁸ Dedy M Nurul H.A, Sekretaris BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

⁶⁹ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

⁷⁰ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

mendirikan BUMDes, penyusunan AD/ART dan pemilihan pengelola BUMDes yaitu Direktur, Sekretaris, dan Bendahara. Hingga diputuskannya Bapak Hari sebagai Direktur BUMDes Delta Mulia, Bapak Dedy sebagai Sekretaris BUMDes Delta Mulia, dan Bapak Heri sebagai Bendahara BUMDes Delta Mulia yang telah diterbitkan Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Desa dengan Nomor 141/11/432.504.10/XII/2017 tentang pengangkatan pengurus BUMDes Delta Mulia. Setelah nya barulah pengurus melakukan rekrutmen pegawai BUMDes Delta Mulia yang tugasnya membantu tugas pengurus BUMDes Delta Mulia. Desa Panempan telah melakukan Musyawarah Desa dalam pembentukan BUMDes Delta Mulia.

6. Unit usaha BUMDes Delta Mulia

BUMDes Delta Mulia yang berdiri pada November 2017 memiliki unit usaha yaitu yang pertama pengelolaan pasar desa, pembiayaan pola syariah di tahun 2018. Setelah berjalannya waktu tahun 2019 BUMDes Delta Mulia menambahkan unit usaha nya yaitu unit usaha BRILink, Posfin, TPS3R dan toko sembako. Berikut merupakan klasifikasi unit usaha BUMDes Delta Mulia:⁷¹

Tabel 4. 2

Unit Usaha BUMDes Delta Mulia

Nama Unit Usaha	Produk/ Kegiatan yang dilaksanakan atau dihasilkan
Pengelolaan Pasar Desa	Barang dan Jasa Pelayanan

⁷¹ Dokumen yang diperoleh dari Profil BUMDes Delta Mulia

Pembiayaan Pola Syariah	Murabahah
Agen BRILink	Layanan Laku Pandai (Simpanan, Pinjaman, Asuransi)
	Layanan Keuangan Digital
	Layanan Mini ATM
Agen Pos	Bayar PLN , PDAM, TELKOM, Pulsa Seluler, Paket Data, Multi Finance, Belanja Online, TV Kabel, PBB/PKB, Asuransi, Tiketing, Surat/Paket, Wesel Pos.
TPS3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	Menjemput sampah dari tiap rumah tangga, pemilahan sampah, sampai pengelolaan sampah yang akan di angkut ke TPA.
Toko Sembako	Menjual barang barang kebutuhan pokok seperti: Beras, Gula, Kopi, LPJ, Minyak Goreng, Air Meneral dll.

Sumber: Profil BUMDes Delta Mulia

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Kesuksesan suatu badan usaha tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik. Tidak terkecuali bagi Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya peneliti sebut dengan (BUMDes) Delta mulia yang pastinya mengelola keuangannya dengan baik sehingga menunjukkan kemajuan yang

signifikan. Hal ini dapat dilihat unit usahanya yang terus mengalami perkembangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat peneliti uraikan paparan data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan BUMDes Delta Mulia

Setiap badan usaha memiliki caranya masing-masing dalam menentukan metode pengelolaan keuangannya. Walaupun terkadang ada BUMDes yang melakukan pengelolaan keuangan dengan sederhana dan tidak memperlumahkan asalkan dapat dipahami dan jelas alur keluar masuknya keuangan, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Seyadi, pengelolaan keuangan pada BUMDes sangat penting dalam segala kegiatan, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat memaksimalkan program BUMDes, dan memperlancar kegiatan BUMDes, sehingga memaksimalkan manfaat pengelolaan BUMDes.⁷²

Pengelolaan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia dengan menyediakan bukti transaksi dari setiap kegiatan transaksi pada unit usaha BUMDes Delta Mulia. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pernyataan Bapak Heri selaku Bendahara BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Pada semua kegiatan transaksi itu ada buktinya semua dek. Baik kas masuk itu ada buktinya semua. Meskipun dari karyawan, kan biasanya karyawan kalo kesini seperti parkir itu kan setornya kesini itu juga ada buktinya, baik dari petugas retribusi itu juga ada, baik dari petugas TPS3R itu kalo ada

⁷² Nur Ida Iriani, Anung Prasetyo Nugroho, dan Maria Yosifa Tia, “Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 10, no. 1 (8 Juni 2022): 28.

yang bayar iuran sampah itu selain ada bukti yang dikasik kan ke orang juga yang petugas nya itu juga ada buktinya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan transaksi unit usaha ada bukti transaksinya baik itu kas masuk maupun kas keluar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kegiatan unit usaha pasar yang didalamnya ada retribusi pedagang harian, kemudian biaya parkir pengunjung pasar. Setelah hasil retribusi dan parkir itu selama satu hari disetorkan kepada Bendahara BUMDes Delta Mulia, kemudian dari penyetoran tersebut akan ada bukti transaksi dengan rangkap dua. Yang satu diberikan kepada petugas sebagai bukti penyetoran pada hari itu dan untuk bukti transaksi yang satu lagi digunakan sebagai arsip BUMDes Delta Mulia. Pemberian bukti transaksi ini juga berlaku untuk unit usaha yang lainnya, seperti unit usaha TPS3R. Pada saat ada konsumen yang akan membayar iuran TPS3R akan mendapat bukti transaksi sebagai bukti pelunasan pembayaran iuran, dan juga ada bukti transaksi untuk petugas sebagai bukti penerimaan pembayaran iuran dari masyarakat. Bukti transaksi tersebut di tanda tangani oleh Direktur dan Bendahara BUMDes Delta Mulia serta penyetor nya.

Berikut merupakan bentuk bukti transaksi dari BUMDes Delta Mulia:

Gambar 4. 1

Bukti Transaksi Parkir



Sumber: Dokumen BUMDes Delta Mulia

Gambar 4. 2

Bukti Transaksi Pedagang Harian



Sumber: Dokumen BUMDes Delta Mulia

Gambar 4. 3

Bukti Transaksi Unit Usaha Posfin dan BRI Link



Sumber: Dokumen BUMDes Delta Mulia

Gambar 4. 4

Iuran Unit Usaha TPS3R



Sumber: Dokumen BUMDes Delta Mulia

Gambar 4. 5

Bukti Pengeluaran BUMDes Delta Mulia



Sumber: Dokumen BUMDes Delta Mulia

Sebagaimana pernyataan dari pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalo masalah pencatatan ini setiap usaha berbeda, tersendiri. Jadi pembukuan pasar itu pasar. Kemudian yang BRILink ya BRILink sampai muncul laporan keuangan. Jadi misalnya tahun ini kita mau melihat berapa keuntungan daripada pasar, BRILink, Posfin, dan TPS3R dan seterusnya itu ada. Cuman nanti di akhir tahun itu dilebur menjadi satu laporan keuangan untuk di pertanggungjawabkan ke Musyawarah Desa.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian bukti transaksi kemudian dilanjutkan dengan mencatat kegiatan transaksi pada buku kas harian. Pencatatan ini dilakukan pada buku kas harian masing-masing unit usaha. Pencatatan pada buku kas harian dilakukan secara manual dengan tulis tangan.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pencatatan pada buku kas harian dimulai dengan saldo awal pada bulan sebelumnya yang kemudian diikuti dengan jumlah pendapatan pada hari tersebut sampai pada akhir bulan.

Yang nanti nya dijumlah seluruh pendapatan selama satu bulan dan dijadikan sebagai modal awal dibulan berikutnya.

Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalo yang manual untuk ngecek nya masuk kan ke komputer, daripada menjumlah memakai kalkulator kan mendingan ke komputer. Berapa uang yang masuk, kemudian berapa uang yang keluar, berapa saldonya, kemudian saldo awal nya berapa, hingga ketemu saldo akhir. Jadi saldo awal ditambah dengan seluruh pemasukan dikurangi dengan seluruh pengeluaran itu sama dengan saldo akhir.”

Pernyataan Bapak Hari, S.E didukung dengan pernyataan Bapak Heri selaku Bendahara BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalo setiap transaksi itu kan pasti di checklist dulu dek, dari yang manual terus dpindah ke yang komputer itu.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengecek keabsahan pencatatan manual yang dilakukan oleh BUMDes Delta Mulia yaitu menggunakan komputer. Pengecekan dilakukan dengan menginput catatan manual yaitu berapa uang yang masuk, berapa uang yang keluar, berapa saldo awal nya pada komputer hingga dihasilkan saldo akhir.

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Heri selaku Bendahara BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Ada laporan nya dek dari pencatatan itu, biasanya kalo saya ke Direktur itu setiap bulan itu diajukan pelaporan nya. Kalo sudah final baru di paraf. Kalo untuk laporan tahunan nya itu nanti di Musdes.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah pencatatan yang dilakukan selama sebulan kemudian dilaporkan oleh Bendahara kepada Direktur untuk memastikan bahwa keuangan setiap bulannya sudah valid. Laporan diajukan oleh Bendahara kepada Direktur jika nanti laporan nya sudah

final tidak ada kesalahan atau yang perlu direvisi, maka di paraf oleh Direktur BUMDes Delta Mulia sebagai tanda pelaporan tersebut sudah sesuai.

Dari laporan bulanan tersebut nantinya akan dilebur menjadi laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BUMDes Delta Mulia yang diinformasikan pada saat Musdes. Sebagaimana pernyataan Bapak Moh. Fandi selaku Kepala Desa Panempan yang menyatakan sebagai berikut:

“Pertanggungjawaban di BUMDes itu dilaksanakan di Musdes tiap awal tahun. Artinya sekitar bulan Januari ke Februari, jadi tahun sebelumnya itu bagaimana dilaporkan ke Pemerintah Desa yang dihadiri oleh anggota BPD dengan lengkap kemudian kami mengundang dari Dinas PMD termasuk dari pak Camat. Jadi dilaksanakan di balai.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia dilaksanakan di Musdes setiap awal tahun yang dilaksanakan di Balai Desa. Pertanggungjawaban BUMDes dilaporkan di Musdes yang dihadiri oleh Pemerintah Desa, Anggota BPD, Dinas PMD dan termasuk dari Pemerintah Kecamatan.

Dalam laporan pertanggungjawaban menjelaskan mengenai semua kegiatan BUMDes selama satu tahun. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Heri selaku Bendahara BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalo pertanggungjawaban itu nanti di Musdes. Ada, laporan keuangannya itu pertama itu kan alur nya dari kas, dari kas itu ada uang masuk uang keluar. Setelah di uang masuk uang keluar itu ada buku besar, terus di pendapatan biaya. Laporan nya itu nanti jadinya akhirnya ke neraca sama pendapatan biaya gitu.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pertanggungngjawaban terdapat laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, dan neraca. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapat kan bahwa

yang dilaporkan dalam pertanggungjawaban yaitu semua kegiatan BUMDes Delta Mulia selama satu tahun mulai dari keadaan BUMDes, kebijakan-kebijakan yang ditempuh BUMDes Delta Mulia, perkembangan BUMDes Delta Mulia, dan keadaan keuangan berupa laporan keuangan yang telah dibuat. Hal tersebut disampaikan secara transparan dan akuntabel dalam Musyawarah Desa (Musdes).

Sebagaimana pernyataan Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Pengelolaan keuangan di BUMDes Delta Mulia Alhamdulillah tetap berprinsip transparansi dan akuntabilitas. Dan untuk pengelolaan keuangannya kami ada semi komputerisasi, di pencatatan atau pembukuan itu buku yang paling penting yang harus ada itu kan buku kas sama buku bank. Jadi kalo buku kas itu kita ada manual nulis tangan dan juga ada yang komputerisasi. Kemudian yang lainnya itu ya ngelink-ngelink. Dan kemarin Alhamdulillah dikunjungi oleh dosen-dosen STAN kesini, dosen-dosen coba melihat proses atau tahapan pencatatan mulai dari adanya transaksi kemudian masuk ke berbagai buku catatan buku kas dan seterusnya sampai muncul laporan keuangan itu, ternyata diapresiasi oleh STAN dan minta untuk tetap dilanjutkan.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes Delta Mulia berprinsip transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan keuangan yang dilakukan menggunakan metode semi komputerisasi, yang artinya menggunakan pencatatan secara manual dan juga komputerisasi. Pencatatan manual dilakukan dengan tulis tangan pada buku kas. Sedangkan komputerisasi dilakukan dengan memasukkan pencatatan pada komputer dengan cara ngelink. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Dedy selaku Sekretaris BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

⁷³ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

“Pengelolaan keuangan kami sementara semi komputerisasi. Cuma komputernya bukan yang aplikasi itu kan, artinya kami memasukkan secara manual sebenarnya.”⁷⁴

Beliau menambahkan....

“Ya maksudnya gini kan kalo pakek aplikasi itu kan laporan keuangan kita masukkan di kas otomatis langsung masuk ke pembukuan, seperti neraca, laporan laba rugi seperti itu. Kalo kami masih posting, artinya masuk nya di kas kita posting ke buku catatan uang masuk uang keluar baru diposting ke buku besar, pendapatan biaya. Setelah itu baru ngelink nya pakai rumus excel itu lah, cuma itu. Beda dengan aplikasi dari kita masuk di kas nya otomatis kan langsung.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode komputerisasi yang dimaksud yaitu bukan menggunakan aplikasi melainkan menggunakan sistem komputerisasi biasa dengan memasukkan pencatatan secara manual atau posting pada komputer yang kemudian ngelink dengan menggunakan rumus-rumus seperti pada Microsoft Excel.

2. Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDes Delta Mulia

Pengelolaan keuangan BUMDes meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan evaluasi pada Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil temuan lapangan di BUMDes Delta Mulia, perencanaan disusun oleh Direktur BUMDes Delta Mulia dan dibantu oleh Sekretaris dan Bendahara BUMDes Delta Mulia dengan model perencanaan program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang, serta Rencana Anggaran

⁷⁴Dedy M Nurul H.A, Sekretaris BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

⁷⁵Dedy M Nurul H.A, Sekretaris BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung*, (15 Oktober 2022)

Pendapatan Belanja yang selanjutnya peneliti sebut dengan (RAPB) mengenai pendapatan dan belanja yang sudah terealisasi tahun ini dan taksiran di tahun berikutnya. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Yang membuat perencanaan ya Direktur, bersama dibantu oleh Sekretaris, Bendahara. Modelnya perencanaan program kerja jangka panjang dan jangka pendek. Juga ada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RAPB) mengenai pendapatan dan belanja yang sudah terealisasi tahun ini dan taksiran di tahun berikutnya yang dituangkan pada laporan pertanggungjawaban pada saat Musdes.”⁷⁶

Kemudian hasil dari perencanaan tersebut tidak hanya disampaikan kepada Kepala Desa melainkan disampaikan pada forum yaitu Musyawarah Desa untuk mendapatkan persetujuan. Musyawarah Desa dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD, DMPD, Pemerintah Kecamatan, dan tokoh masyarakat. Dalam forum tersebut perencanaan yang telah dibuat oleh BUMDes Delta Mulia disampaikan untuk mendapatkan respon persetujuan dari peserta Musdes, pada kenyataannya tidak semua perencanaan program kerja disetujui oleh peserta Musdes dengan berbagai alasan. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E selaku BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Ya bukan Kepala Desa sebenarnya, perencanaan yang jangka pendek maupun jangka panjang itu kan disampaikan di forum yang namanya Musdes itu kan. Ya biasa, ada yang kemudian ada yang disetujui dan ada yang tidak disetujui dengan berbagai macam alasan. Salah satu contohnya seperti kemarin jangka pendek nya dalam tahun ini sebenarnya pintu yang sebelah barat itu kan ditutup, kemudian saya sudah bikin pengganti jalannya. Jalan tembus yang sebelah barat nya kantor itu, tapi kemudian di forum tidak disepakati dengan berbagai pertimbangan karena ada pedagang yang katanya merasa dirugikan, mau unjuk rasa dan sebagainya. Itu salah satu contohnya.”⁷⁷

⁷⁶ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁷⁷ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya penolakan dari forum mengenai perencanaan program kerja yang disampaikan oleh BUMDes dengan berbagai alasan yaitu penutupan pintu sebelah barat yang ada di pasar. Mengenai kebijakan Pemerintah Desa mengenai perencanaan tersebut yaitu Pemerintah Desa setiap tahunnya selalu mengeluarkan dana untuk BUMDes, dalam artian untuk melaksanakan rencana yang dibuat oleh BUMDes. Hal ini karena semua program yang dibuat BUMDes juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya peneliti sebut (RPJMDes), dimana RPJMDes tersebut merupakan rencana pembangunan jangka menengah desa yaitu selama enam tahun. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. H. Moh. Fandi selaku Kepala Desa Panempan yang menyatakan sebagai berikut:

“Begini kalau yang desa ada istilahnya RPJMDes, di RPJMDes selama 6 tahun itu rencana pembangunan jangka menengah. Jadi di RPJMDes itu semua program yang di BUMDes itu tertuang di RPJMDes juga. Jadi pekerjaan yang ada rencana disana itu ada di RJPMDes sehingga kami Pemerintah Desa selalu setiap tahun itu mengeluarkan dana untuk BUMDes. Contohnya, saya bangun los, toko kios, kemudian kantornya BUMDes, kemudian barusan ini MCK itu, jadi tiap tahun itu ada program ke sana. Tapi tidak dengan uang melainkan dengan kegiatan. Ada saya bangun juga rumah kos, nanti rumah kos itu kalau selesai saya pasrahkan ke BUMDes untuk dikelola. Jadi pemerintah sudah tidak punya hak disitu ketika sudah diserahkan. Kemudian juga tahun ini saya membangun café tapi belum di launching, ketika launching nanti langsung serah terima dengan BUMDes. Jadi BUMDes yang langsung mengelola kebijakan Pemerintah Desa sudah dipasrahkan ke BUMDes. Tetapi ada konsultasi ke saya, artinya koordinasi.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengeluaran dana Pemerintah Desa untuk BUMDes berwujud seperti pembangunan los, kantor BUMDes, MCK, rumah kos dan yang sedang proses yaitu café. Dimana jika semua pembangunan

⁷⁸ Moh. Fandi, Kepala Desa Panempan, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

tersebut sudah selesai langsung diserahkan oleh Pemerintah Desa kepada BUMDes untuk kemudian dikelola. Dengan kata lain, ketika sudah dipasrahkan maka Pemerintah Desa sudah tidak punya hak dan kebijakan namun tetap ada koordinasi berupa konsultasi dari BUMDes ke Pemerintah Desa, dalam hal ini Kepala Desa.

Dari semua perencanaan program kerja jangka pendek yang dibuat oleh BUMDes Delta Mulia tidak semuanya terlaksana hanya pembangunan los permanen dan café resto yang berhasil dilaksanakan. Sebagaimana pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Yang terealisasi jangka pendek nya pembangunan los permanen lanjutan sudah selesai, penutupan pintu barat ini gak selesai tidak disetujui, pembangunan taman belum, perbaikan saluran irigasi juga masih belum, menyediakan fasilitas sarana bermain anak juga masih belum, kuliner dan café itu sudah dibangun walupun bukan dari kekuatan sendiri itu bantuan dari Provinsi, sudah dibangun tinggal Launching habis itu jalan, berarti dari enam jangka pendek ini baru kuliner sama pembangunan los yang terlaksana di tahun ini.”⁷⁹

Dari perencanaan yang sudah terealisasi tersebut pendanaanya tidak berasal dari BUMDes sendiri melainkan dari Desa dan DPMD. Sebagaimana pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalo yang pembangunan los permanen lanjutan itu sumber pendanaanya dari APBD tingkat II, bisa masuk ke BUMDes karena Pemerintah Desa Panempan kemarin ikut lomba tematik kemudian Desa Panempan itu tematik nya mengangkat pasar. Karena satu-satunya yang ada di Panempan yang bisa dikomersilkan adalah pasar, kemudian Alhamdulillah masuk lima besar dan mendapat reward dari Bupati Rp. 200.000.000 sehingga Rp. 200.000.000 itu berdasarkan juknis nya harus dimanfaatkan dan dikembangkan di Pasar Desa Panempan. Kemudian yang café dan resto itu bantuan dari DPMD Jatim, programnya nya namanya Desa Berdaya bantuannya Rp.100.000.000 cuman dari Rp. 100.000.000 itu tidak

⁷⁹ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

semuanya karena ada tahapan-tahapan disitu. Fisiknya itu hanya Rp. 47.500.000 lainnya sosialisasi, pembuatan ini macem-macem.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan los permanen sumber pendanaannya berasal dari APBD tingkat II, dana ini bisa masuk ke BUMDes karena Pemerintah Desa mengikuti lomba tematik dan mengangkat pasar sebagai tematik nya. Kemudian masuk lima besar dan mendapat reward Rp. 200.000.000 yang dimanfaatkan untuk mengembangkan pasar Desa Panempan sesuai dengan juknis yang ditentukan. Untuk café dan resto mendapat sumber dana dari DPMD jatim dengan program Desa Berdaya namanya. Bantuannya yaitu sebesar Rp. 100.000.000 namun tidak keluar semuanya karena ada tahapan-tahapannya.

Selain perencanaan program kerja, BUMDes Delta Mulia juga merencanakan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) yaitu mengenai proyeksi pendapatan dan belanja BUMDes Delta Mulia di tahun sebelumnya dan perkiraan untuk tahun berikutnya. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Proyeksi pendapatan maupun pengeluaran itu dasarnya dari pengalaman tahun sebelumnya, jadi dari tahun sebelumnya misalnya sekian Rp. 100.000.000 misalnya bisa diprediksi bisa Rp 100.000.000 lebih. Tentunya itu didasarkan pada kondisi dari pasar itu sendiri, kalo kemudian kondisi pasarnya tambah tahun fasilitasnya tambah lengkap, tambah bersih maka layak saya pikir kita memproyeksikan lebih dari yang sebelumnya. Sebaliknya tanpa kita melakukan persiapan di fasilitas yang memadai kemudian kita memproyeksi lebih itu namanya omong kosong kan. Tapi kita coba seperti yang sekarang pasarnya sudah mulai dikembangkan lagi, dari lapak-lapak nya sudah diganti dengan permanen, dan digantinya secara

⁸⁰ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

permanen bisa jadi kemungkinan pengunjungnya akan bertambah. Kalo pengujung bertambah maka dampaknya juga ke pendapatan.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas perkiraan keuangan dibuat dengan berdasar pada pengalaman di tahun sebelumnya dan juga memperhatikan kondisi pasar. Karena pasar dengan fasilitas yang lengkap akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan. Dan juga sebaliknya tidak akan naik pendapatan jika pasar tidak dikembangkan dan tidak dikelola dengan baik. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Pasti ada yang lebih capaiannya ada yang kurang, ya namanya perencanaan. Kita memproyeksikan misalnya pendapatan Rp 100.050.000 tapi ternyata hasilnya Rp 100.025.000 itu hal yang wajar saya pikir dan itu tidak harus sama proyeksi itu, yang penting dasar penentuannya itu secara logika bisa diterima, tidak ngawur begitu kan. Contohnya yang ngawur itu pendapatan setahun Rp. 100.000.000 proyeksi misalnya ditahun berikutnya Rp. 200.000.000 gimana kan begitu, secara tidak ada pengembangan dan lain sebagainya.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai perbedaan antara rencana anggaran yang dibuat dengan hasil yang didapatkan oleh BUMDes Delta Mulia yaitu tidak selalu lebih dan tidak selalu kurang capaiannya, artinya pasti ada yang lebih dan ada yang kurang capaiannya. Karena hasilnya tidak harus sama dengan yang direncanakan yang terpenting dasar penentuannya masuk akal dan tidak asal-asalan.

⁸¹ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁸² Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

b. Penganggaran

Tahap penganggaran pada BUMDes Delta Mulia tidak dilakukan secara penuh. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E. selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Program kerja itu memang sudah dibuat. Terkait dengan anggaran kan bermacam-macam, yang pasti kalo kemudian harus dianggarkan dari BUMDes itu sendiri dengan program yang cukup besar anggarannya saya pikir tidak mungkin. Sehingga kami mencoba membuat mimpi ke depan bahwa BUMDes itu akan melaksanakan kegiatan-kegiatan itu, siapa tau dibelakang hari nanti ada pihak-pihak terkait yang tertarik terhadap program itu. Makanya di dalam anggaran itu disebutkan sumber pendanaan macam-macam kan, ada yang dari Dana Desa, ada yang dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Ya Cuma sekedar mimpi aja dulu.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Delta Mulia tidak membuat penganggaran terkait proporsi dana yang harus dialokasikan pada masing-masing kegiatan yang telah disusun dalam program kerja. BUMDes Delta Mulia merasa tidak mungkin membuat anggaran dengan program yang cukup besar anggarannya. Sehingga, BUMDes Delta Mulia menyusun program kerja sebagai mimpi dari BUMDes yang tentunya dari semua program tersebut tidak semuanya terlaksana. Oleh karenanya disebutkan sumber pendanaan bermacam-macam ada yang dari Dana Desa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Memang harus ada kolaborasi pihak-pihak terkait itu, barangkali dengan kita menyusun program kerja, barangkali dengan kita punya mimpi. Mungkin ada pihak yang tergiur, tertarik kemudian mereka punya minat untuk kerja sama, siapa tau seperti itu. Daripada kita tidak punya mimpi sama sekali.”⁸⁴

⁸³ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (09 Maret 2023)

⁸⁴ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (09 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Delta Mulia merasa memang harus berkolaborasi dengan pihak terkait, sehingga dengan disusun nya program kerja walaupun tidak dengan anggaran biayanya siapa tau ada pihak yang tertarik untuk bekerja dalam mewujudkan program kerja BUMDes Delta Mulia. Hal ini dirasa lebih baik dibandingkan dengan tidak mempunyai program kerja atau mimpi sama sekali.

c. Penatausahaan

Penatausahaan pada BUMDes Delta Mulia dilakukan oleh Bendahara BUMDes Delta Mulia. Bendahara BUMDes Delta Mulia melakukan pencatatan untuk setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Pasti, setiap ada transaksi pasti harus dicatat. Minimal pencatatan nya adalah di bukti, setelah bukti masuk ke buku kas, baru dilanjut ke buku-buku yang lain. Artinya transaksi itu tidak boleh sampai dimasukkan besok, atau dua hari lagi dan seterusnya. Artinya memang harus tepat waktu.”⁸⁵

Pernyataan Bapak Hari, S.E juga didukung oleh pernyataan Bapak Heri selaku Bendahara BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya setiap transaksi itu dicatat keluar masuk nya uang, dan setiap bulan itu tutup buku.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap penerimaan dan pengeluaran pada BUMDes Delta Mulia langsung dicatat pada saat itu juga, minimal dicatat pada buku kas dan melakukan tutup buku di setiap akhir bulan.

⁸⁵ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁸⁶ Heri, Bendahara BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

Bendahara BUMDes Delta Mulia juga melakukan pertanggungjawaban uang melalui laporan pertanggungjawaban. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Heri yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya melakukan, kalau untuk pertanggungjawaban ke Direktur itu setiap bulan, kalau untuk yang ke Musdes itu setiap tahun.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Bendahara melakukan dua pertanggungjawaban yaitu kepada Direktur yang dilakukan setiap bulan dan pada saat Musdes yang dilakukan setiap tahun. Pernyataan Bapak Heri juga didukung oleh pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Bendahara sewaktu-waktu memang ada pengecekan untuk melihat kesesuaian antara pencatatan yang ada di buku kas dengan kas fisik nya. dengan istilah Cash Opname atau perhitungan kas itu sewaktu-waktu harus dilakukan. Yang melakukan adalah saya sendiri.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditangkap bahwa Bendahara melakukan pertanggungjawaban tidak hanya per bulan dan per tahun, tetapi juga sewaktu-waktu juga dilakukan pengecekan terhadap Bendahara yang dilakukan oleh Direktur untuk mengetahui kesesuaian antara pencatatan buku kas dengan keadaan kas fisik nya. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Heri yang menyatakan sebagai berikut:

“Untuk pencatatan disini menggunakan buku kas, buku bank, terus kas masuk, kas keluar, buku besar, neraca, dan laba rugi.”⁸⁹

Pernyataan Bapak Heri juga didukung oleh pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Bukunya banyak sekali, ada dua sebenarnya. Ada versi manual dan ada versi semi aplikasi, jadi seandainya di pencatatan komputer ini eror, hilang dan sebagai nya. kita masih megang pencatatan yang manual berupa buku

⁸⁷ Heri, Bendahara BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁸⁸ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁸⁹ Heri, Bendahara BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

kas itu. Jadi buku kas manual ada, buku kas yang komputer kita juga ada. Kemudian selain buku kas, karena kita punya tabungan rekening di bank maka buku bank juga ada. Kemudian ada catatan uang masuk dan catatan uang keluar. Kemudian ada buku besar pendapatan dan biaya, kemudian ada neraca, dan laporan laba rugi. Artinya kalau masalah pembukuan di BUMDes ini sebenarnya sudah mendapat pengakuan dari pihak-pihak yang kompeten, seperti misalnya kemarin kami kedatangan dari dosen-dosen STAN yang sempat memeriksa pembukuan baik yang manual maupun komputer.”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penatausahaan penerimaan dan pengeluaran menggunakan buku kas dan buku bank. Buku kas ini dicatat dengan menggunakan dua metode yaitu ada yang dicatat secara manual dan dicatat menggunakan komputer. Tidak hanya itu pencatatan juga dilakukan menggunakan catatan uang masuk dan uang keluar, ada juga buku besar pendapatan dan biaya, laba rugi, serta neraca.

d. Pelaporan

Pelaporan pada BUMDes Delta Mulia dilakukan dengan menyampaikan laporan relalisasi pelaksanaan kepada Kepala Desa. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau laporan ke Kepala Desa beliau kan sebagai penasehat, pasti. Tapi yang lebih urgent lagi adalah pelaporan nya bukan hanya sebatas ke Kepala Desa tetapi itu di forum yang tertinggi itu. Semua nya tersampaikan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas yang seharusnya seperti itu.”⁹¹

Pernyataan Bapak Hari, S.E didukung dengan pernyataan dari Bapak Drs.

H. Moh. Fandi selaku Kepala Desa Panempan yang menyatakan sebagai berikut:

“Itu di LPJ itu kan Pemerintah Desa di beri, disatukan bersama dengan yang Musdes. Untuk tiap bulan nya evaluasi saja. Kan ada absen itu, mesti tiap tiga bulan.”⁹²

⁹⁰ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁹¹ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁹² Moh. Fandi, Kepala Desa Panempan, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaporan realisasi pelaksanaan oleh BUMDes Delta Mulia dengan menyampaikan kepada Kepala Desa, tidak hanya itu pelaporan juga disampaikan pada forum tertinggi yaitu Musdes yang dilakukan selama satu tahun sekali. Dan untuk setiap bulan nya hanya dilakukan evaluasi saja, biasanya dilakukan setiap tiga bulan sekali. Sebagaimana pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Per satu tahun, untuk per semester nya masih belum.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaporan yang dilakukan oleh BUMDes Delta Mulia hanya per tahun, untuk yang semesteran masih belum dilakukan.

Ketika Kepala Desa menerima pelaporan dari BUMDes yang biasanya dilakukan setiap tiga bulan sebagai evaluasi tentunya akan dilakukan pengontrolan atau pengecekan terhadap pelaporan tersebut. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. H. Moh. Fandi selaku Kepala Desa Panempan yang menyatakan sebagai berikut:

“Ya itu pelaporan yang jelas resmi itu tiap tiga bulan sekali, kadang-kadang BPD juga kesana silaturahmi kemudian kontrol-kontrol. Tinggal menanyakan itu bagaimana untuk dari bulan ini ke bulan ini itu dilaporkan oleh BUMDes ke pengawas, Kepala Desa.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengontrolan pelaporan dilakukan oleh Kepala Desa dan pengawas setiap tiga bulan sekali dengan menanyakan bagaimana laporan dari bulan ke bulan yang kemudian disampaikan oleh BUMDes Delta Mulia kepada Kepala Desa dan Pengawas.

⁹³ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁹⁴ Moh. Fandi, Kepala Desa Panempan, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

Sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. H. Moh. Fandi yang menyatakan sebagai berikut:

“Kemarin itu ada dari STAN yang datang kesini, itu bukan mengontrol tapi membimbing. Artinya ketika pembukuannya sudah bagus dilanjut atau meniru petunjuk dari sana. Karena memang rujukan tamu yang datang itu mesti diarahkan ke BUMDes kami, sebagai contoh yang perlu dibina.”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Delta Mulia mendapat kunjungan dari STAN, namun kunjungan disini tidak bertujuan untuk mengontrol pelaporan dari BUMDes Delta Mulia melainkan untuk membimbing. Sebagaimana pernyataan Bapak Drs. H. Moh. Fandi yang menyatakan sebagai berikut:

“Belum, maunya kan begini tiap tahunnya itu istilahnya mau ngundang inspektorat untuk audit, tapi biaya nya mahal dek. Ketika biayanya mahal dengan penghasilan yang masih pas-pas an kan eman, yasudah yang penting pertanggungjawaban, kontrol tiap tiga bulan sekali, itu sudah luar biasa. Dengan pertanggungjawaban dengan Pemerintah Desa itu sudah, dan saya tidak meragukan itu. Kompetensi atau kemampuan pengurus itu, Pak Hari itu Direktornya S.E itu pengalamannya di PNPM dan untuk sekarang itu di Faskel, pernah jadi direktur koperasi Muawanah dulu di Panempan. Jadi kami tidak meragukan kemampuannya itu termasuk Sekretaris dan Bendahara itu kan IT semua. Dan saya juga mengapresiasi pemikiran mereka itu berinovasi luar biasa, ada peluang begini dicoba yang akhirnya unit-unit itu lebih dari yang lain.”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengontrol pelaporan dilakukan secara resmi itu masih belum dilakukan. Walaupun sebenarnya ada keinginan dari Kepala Desa untuk menggunakan jasa inspektorat untuk mengaudit pelaporan BUMDes Delta namun terkendala biaya, sehingga Kepala Desa beranggapan yang terpenting pertanggungjawaban dilakukan rutin setiap tahun dan kontrol setiap tiga bulan sekali itu sudah dirasa

⁹⁵ Moh. Fandi, Kepala Desa Panempan, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁹⁶ Moh. Fandi, Kepala Desa Panempan, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

cukup dan luar biasa. Karena mengingat pengalaman yang telah dimiliki oleh para pengelola BUMDes dalam hal keuangan, sehingga Kepala Desa tidak meragukan lagi pelaporan keuangan yang telah dilakukan. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. H. Moh. Fandi yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya, kontrol pengawas dan Kepala Desa tiap tiga bulan sekali dan untuk Musyawarah Desa per tahun, itu sudah luar biasa. Tapi bukan pertanggungjawaban IT saja tapi juga penilaian, Tanya jawab, dan kami mendatangkan dari DMPD, tenaga ahli, kemudian Pak Camat hadir kesini. Luar biasa ketika kami laporan pertanggungjawaban itu.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengontrol pelaporan BUMDes Delta Mulia dilakukan langsung oleh Kepala Desa dan Pengawas setiap tiga bulan sekali. Dengan kata lain pengontrolan pelaporan BUMDes Delta Mulia tidak dibantu oleh orang lain atau tenaga ahli.

e. Pertanggungjawaban

BUMDes Delta Mulia melakukan pertanggungjawaban selama satu tahun sekali. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. H. Moh. Fandi selaku Kepala Desa Panempan yang menyatakan sebagai berikut:

“Tiap tahun ada pertanggungjawaban. Jadi pertanggungjawaban itu dilaksanakan setiap awal tahun, pertanggungjawaban tahun 2022 nanti dilakukan di tahun 2023 di Balai Desa biasanya yang diundang Pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat dan karyawan pasar. Biasanya juga mengundang dari Dinas PMD kemudian Pak Camat, itu lengkap dokumentasi nya juga ada.”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun BUMDes Delta Mulia melakukan pertanggungjawaban yaitu pada saat Musdes yang dilaksanakan di Balai Desa dengan dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD,

⁹⁷ Moh. Fandi, Kepala Desa Panempan, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

⁹⁸ Moh. Fandi, Kepala Desa Panempan, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

Dinas PMD, Pemerintah Kecamatan, dan tokoh masyarakat. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Ini outline yang lama, outline yang baru itu ada di PP mungkin kalau tidak salah Peraturan Pemerintah. Untuk yang tahun 2021 masih belum mengikuti aturan yang baru, tapi untuk yang akan datang 2022 itu mengikuti ketentuan yang ada di Peraturan Pemerintah. Yang pasti sudah sesuai, tidak jauh berbeda sebenarnya cuman ada tambahan-tamabahan dari laporan yang baru.”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban berisi semua kegiatan BUMDes selama satu tahun, seperti dari keadaan BUMDes, kebijakan-kebijakan yang ditempuh BUMDes Delta Mulia, perkembangan BUMDes Delta Mulia, dan keadaan keuangan berupa laporan keuangan yang telah dibuat. Laporan keuangan tersebut berupa neraca dan laporan laba rugi. Ada perbedaan format pertanggungjawaban yang lama dengan format pertanggungjawaban yang baru, namun tidak jauh berbeda hanya ada tambahan-tambahan dari format yang lama. Untuk pertanggungjawaban di tahun 2022 BUMDes Delta Mulia akan mengikuti format pertanggungjawaban yang baru. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau ke masyarakat ya itu perwakilan, karena Musyawarah Desa itu kan dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD, DMPD, tenaga ahli, tenaga pendamping, kemudian tokoh masyarakat. Nah BPD sendiri itu kan merupakan wakil dari masyarakat jadi kami gausah keliling ke masyarakat kan sudah ada BPD nya, biar BPD nya yang kemudian menyampaikan ke masyarakat. perkara kami diundang untuk ketemu dengan masyarakat gaada persoalan.”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia diinformasikan secara tertulis kepada

⁹⁹ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

¹⁰⁰ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

masyarakat hanya disampaikan melalui BPD yang hadir pada Musdes, dimana BPD berperan sebagai wakil dari masyarakat dan menyampaikan pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia kepada masyarakat. Sedangkan informasi melalui media telah dilakukan oleh BUMDes Delta Mulia sebagaimana pernyataan Bapak Hari, S.E yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau melalui media papan pengumuman palingan hanya sebatas papan pengumuman yang ada di pasar Panempan. Tapi di media sosial itu Facebook, Instagram nya BUMDes itu selalu disampaikan. Kemudian di Youtube insyaAllah juga ada, bukti-bukti bahwa kita sudah melakukan pertanggungjawaban.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa laporan pertanggungjawaban diinformasikan kepada masyarakat melalui media hanya sebatas media sosial, kalau seperti papan pengumuman belum dilakukan walaupun ada papan pengumuman hanya digunakan sebatas papan pengumuman yang ada di Pasar Panempan. Kalau untuk media sosial sudah dilakukan seperti melalui Facebook, Instagram, dan juga Youtube yang berisi bukti bahwa BUMDes Delta Mulia telah melakukan pertanggungjawaban.

f. Evaluasi

BUMDes Delta Mulia melakukan evaluasi sebagai tahap dari pengelolaan keuangannya, sebagaimana pernyataan Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Evaluasi itu dilakukan oleh BPD, kita bikin rencana seperti ini, setiap tahun pengawas nya itu melihat apakah program kerja BUMDes itu sudah terlaksana atau belum. Yang belum kenapa, kemudian yang sudah itu yang mana. Biasanya ada seperti itu, dan itu tertuang dalam laporan akhir daripada BUMDes.”¹⁰²

¹⁰¹ Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (15 November 2022)

¹⁰² Hari, Direktur BUMDes Delta Mulia, *Wawancara Langsung* (09 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pada BUMDes Delta Mulia dilakukan oleh BPD dengan melihat program kerja apa saja yang telah terlaksana dari BUMDes Delta Mulia, dan menilai program kerja yang belum terlaksana dikarenakan faktor apa. Tidak hanya itu, bentuk lain evaluasi yang dilakukan oleh BUMDes Delta Mulia yaitu adanya pengontrolan dari penasihat dan pengawas yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Evaluasi yang dilakukan oleh Direktur BUMDes Delta Mulia sendiri terhadap Bendahara BUMDes Delta Mulia yang dilakukan sewaktu-waktu yang tidak ditentukan, hal ini untuk mengecek kesesuaian antara pencatatan yang ada di buku kas dengan kas fisiknya atau yang disebut dengan istilah Cash Opname.

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Hari, S.E selaku Direktur BUMDes Delta Mulia yang menyatakan sebagai berikut:

“Untuk laporan keuangan tahun sebelumnya yang dibuat BUMDes yaitu neraca dan laba rugi. Tapi untuk yang tahun 2022 insya Allah sudah ada yang namanya arus kas, perubahan modal, ekuitas itu, seharusnya minimal 5. Tapi sulit itu, sulitnya tadi memang dalam peraturannya harus membuat 5 laporan keuangan itu, kami merasa kurang dengan adanya pengawalan dari DPMD Kabupaten, dari pendamping desa dan seterusnya. Dengan adanya laporan keuangan yang namanya neraca dan laba rugi aja sudah syukur, karena tidak semua pengurus BUMDes manajer itu punya latar belakang akuntansi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dibuat BUMDes Delta Mulia berupa neraca dan laba rugi sudah dirasa syukur mengingat BUMDes Delta Mulia yang merasa kurang dengan pengawalan yang dilakukan oleh DPMD, pendamping desa dan seterusnya. Selain itu, tidak semua pengurus BUMDes mempunyai latar belakang akuntansi

sehingga dengan adanya laporan keuangan yang telah dibuat walaupun tidak lengkap sesuai aturan sudah dirasa cukup.

Berdasarkan paparan data diatas dapat diperoleh temuan penelitian dengan hasil sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan BUMDes Delta Mulia

- a. BUMDes Delta Mulia mencatatkan kegiatan transaksi pada buku kas harian sesuai dengan masing-masing unit usaha.
- b. Pembukuan BUMDes Delta menggunakan dua metode yaitu pencatatan manual dan komputerisasi.
- c. Pengecekan kevalidan pembukuan manual dilakukan menggunakan komputer. Dengan cara menginput data transaksi di buku manual pada komputer.
- d. Pencatatan harian dilaporkan oleh Bendahara kepada Direktur BUMDes Delta Mulia setiap bulan.
- e. Laporan bulanan dilebur menjadi satu berupa laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia di Musdes setiap tahun.

2. Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDes Delta Mulia

BUMDes Delta Mulia tidak melakukan tahap penganggaran proporsi dana untuk program kerja yang telah disusun oleh BUMDes Delta Mulia.

C. Pembahasan

Organisasi ekonomi di pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah untuk mendukung menguatnya ekonomi desa. Oleh karena itu diperlukan upaya agar sebuah organisasi bisa mengelola aset ekonomi desa dan juga mengembangkan jaringannya untuk meningkatkan daya saing ekonomi desa. BUMDes merupakan salah satu bentuk upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, melalui BUMDes semua potensi yang dimiliki desa dapat didayagunakan untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa dengan mengembangkan usaha-usaha yang dijalani. Tidak hanya itu BUMDes juga dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan Pendapatan Asli Desa sehingga dengan begitu dapat membantu desa untuk melakukan pembangunan secara optimal.

BUMDes Delta Mulia merupakan salah satu BUMDes yang dapat dikatakan sudah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Panempun dengan memanfaatkan potensi desa yang ada, tidak hanya itu BUMDes Delta Mulia juga mampu menyumbang terhadap Pendapatan Asli Desa Panempun. Atas keberhasilan ini tentunya tidak luput dari berbagai usaha yang telah dilakukan oleh BUMDes Delta Mulia untuk mengelola dengan baik unit usaha yang dimiliki, baik secara pengembangan unit usaha dan juga pengelolaan keuangannya. Setelah melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia, maka diperoleh sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan BUMDes Delta Mulia

Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa dilakukan dengan tertib. BUMDes Delta Mulia menyediakan bukti transaksi dari setiap kegiatan transaksi

pada unit usaha. Bukti transaksi tersebut seperti bukti transaksi kas masuk dan kas keluar, bukti transaksi dibuat dengan rangkap dua yaitu sebagai arsip BUMDes Delta Mulia dan untuk diserahkan kepada petugas unit usaha. Setelah memberikan bukti transaksi, kemudian dilanjutkan dengan mencatat transaksi pada buku kas harian sesuai dengan buku kas harian masing-masing unit usaha. Pencatatan ini dilakukan dengan pencatatan manual yaitu tulis tangan.

Pencatatan manual memiliki kelebihan yaitu kemudahan aksesibilitas dan lebih rendahnya peretasan informasi data. Namun, pencatatan manual juga rentan mengalami penyimpangan data akibat kesalahan manusia misalnya hilangnya bukti transaksi, kesalahan transposisi angka sehingga menyebabkan hasil akhir yang tidak akurat.¹⁰³ Sehingga diperlukan ketelitian dan kejelian tinggi dalam melakukannya serta harus dilakukan pengecekan keabsahan atau kevalidan terhadap pencatatan manual tersebut. Sebagaimana BUMDes Delta Mulia yang melakukan pencatatan manual dan melakukan pengecekan pencatatan menggunakan komputerisasi. Dengan cara data yang sudah dicatat pada pencatatan manual dimasukkan atau diinput ke komputer sehingga kemudian menghasilkan hasil akhir dan bisa diketahui valid atau tidaknya pencatatan tersebut.

Hal ini bisa saja untuk diterapkan asalkan dalam melakukan pencatatan dilakukan dengan ketelitian dan kejelian yang tinggi, sehingga bisa mengurangi kesalahan-kesalahan yang rentan dapat terjadi. Penerapan pencatatan manual dengan pengecekan kevalidan data menggunakan komputer yang dilakukan

¹⁰³ "Pencatatan Transaksi Keuangan: Pengertian, Tujuan, Dan Jenisnya," Krealogi, Diakses 19 November 2022. <https://krealogi.com/>.

BUMDes Delta Mulia dirasa kurang efisien karena BUMDes Delta Mulia melakukan pengerjaan pencatatan selama dua kali yaitu mencatat manual dan mengecek kevalidan pada komputer yang seharusnya hal ini bisa dilakukan satu kali pengerjaan.

Mengingat metode yang digunakan oleh BUMDes Delta Mulia dalam pengelolaannya yaitu manual dan komputerisasi, hal ini bisa dimanfaatkan untuk lebih memfokuskan pada pencatatan menggunakan komputerisasi saja. Dengan menggunakan komputerisasi diharapkan munculnya proses yang transparan dan akuntabel, dimana dengan adanya digitalisasi maka laporan keuangan dapat diakses oleh siapa saja (yang memiliki kepentingan dan kapasitas terhadap laporan tersebut) sehingga memunculkan transparansi. Setelah muncul transparansi akan memunculkan akuntabilitas, dimana hasil laporan keuangan dapat diandalkan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Dengan menggunakan komputerisasi juga akan mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, karena dalam sistem komputer akuntansi sudah memiliki template untuk penyusunan laporan keuangan.¹⁰⁴

Hal ini sesuai apabila BUMDes Delta Mulia memfokuskan pada pencatatan menggunakan komputerisasi, karena didukung juga dengan para pengelola BUMDes Delta Mulia yang mempunyai banyak pengalaman seperti yang diketahui Direktur BUMDes Delta Mulia pernah berpengalaman di PNPM dan untuk sekarang itu di Faskel, pernah jadi Direktur Koperasi Muawanah dulu di Panempun, dan juga Sekretaris dan Bendahara yang juga pernah pengalaman di

¹⁰⁴ Hendy Satria Muhammad Isa Alamsyahbana, *Komputer Akuntansi MYOB Teori dan Praktek* (CV. Azka Pustaka, 2022), 3.

lembaga keuangan koperasi dan juga pengalaman di program Kotaku, sehingga ini menjadi modal karena sudah paham dalam hal keuangan dan dalam pembuatan laporan keuangan tinggal bagaimana implementasi dilakukan pada komputerisasi.

Dengan menerapkan pencatatan menggunakan komputerisasi pengerjaan lebih cepat tanpa harus melakukan proses dua kali dengan menginput data ke komputer untuk mengecek kevalidan nya, selain itu hasil akhir dari pencatatan bisa langsung diketahui secara otomatis dan dapat dipastikan tingkat akurasi nya. Berbeda dengan pencatatan manual yang sangat rumit dan menyita waktu dalam melakukan perhitungan, sangat tidak efisien dalam pengerjaannya, dan tingkat keamanannya sangat rendah.

Setelah pencatatan dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan melaporkan pembukuan kepada Direktur BUMDes Delta Mulia oleh Bendahara. Laporan yang diajukan akan di paraf oleh Direktur sebagai tanda bahwa laporan sudah sesuai. Pelaporan ini dilakukan setiap satu bulan sekali. Dari laporan per bulan tersebut nantinya akan dilebur menjadi laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BUMDes Delta Mulia yang dilaksanakan pada saat Musdes setiap satu tahun sekali yang dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD, Pemerintah Kecamatan, DPMD, dan tokoh masyarakat.

Dalam laporan pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia tidak hanya menginformasikan laporan keuangan saja, melainkan juga kegiatan BUMDes selama satu tahun seperti keadaan BUMDes, kebijakan-kebijakan yang ditempuh BUMDes, serta perkembangan BUMDes Delta Mulia. Semua laporan tersebut disampaikan secara transparan dan akuntabel dalam Musyawarah Desa, sebagai

bukti bahwa BUMDes Delta Mulia berprinsip transparan dan akuntabel dalam mengelola keuangannya.

Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia menggunakan dua metode dalam pengelolaan keuangannya yaitu manual dan komputerisasi. Metode manual dilakukan dengan tulis tangan pada buku kas, sedangkan metode komputer dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Metode manual digunakan untuk pencatatan harian, sedangkan metode komputerisasi digunakan untuk menyalin data manual menjadi data komputer dan juga digunakan untuk mengecek kevalidan dari pencatatan manual.

2. Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDes Delta Mulia

Pendirian BUMDes dalam hal ini BUMDes Delta Mulia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 yaitu BUMDes Delta Mulia didirikan oleh Desa Panempan berdasarkan hasil Musyawarah Desa dan pendiriannya ditetapkan dengan Peraturan Desa (Perdes) yaitu Perdes No. 02 Tahun 2017 tentang pembentukan BUMDes. BUMDes Delta Mulia didirikan berdasarkan potensi desa yaitu pasar desa yang menjadi harta karunya Desa Panempan karena menjadi sumber penghasilan terbesar BUMDes Delta Mulia. Peraturan Desa dan Peraturan Bersama Kepala Desa memuat mengenai Penetapan Pendirian BUMDes Delta Mulia, Anggaran Dasar BUMDes Delta Mulia, dan penetapan besarnya penyertaan modal desa yaitu sebesar Rp 40.000.000 dan/atau masyarakat desa yaitu sebesar Rp 0 dalam rangka mendirikan BUMDes Delta Mulia. BUMDes Delta Mulia telah melakukan pengajuan badan hukum yang

diajukan kepada Kementerian Hukum dan HAM dan telah mendapat status badan hukum sebagai Badan Usaha Milik Desa yang setara dengan koperasi dan PT.

Anggaran Dasar BUMDes Delta Mulia telah sesuai dengan PP Nomor 11 Tahun 2021 yang memuat nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan pendirian, modal, jenis usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum, nama dan jumlah penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas. Hak, kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian penasihat, pelaksana operasional, dan/atau pengawas. Ketentuan pokok penggunaan dan pembagian dan/atau pelaksanaan dan pemanfaatan hasil. Anggaran Rumah Tangga BUMDes Delta Mulia telah sesuai dengan PP Nomor 11 Tahun 2021 yaitu paling sedikit memuat hak dan kewajiban pegawai BUMDes, tata cara rekrutmen dan pemberhentian pegawai BUMDes, sistem dan besaran gaji pegawai BUMDes, tata laksana kerja atau standar operasional prosedur. AD/ART dibuat sebagai pedoman kerja bagi organisasi BUMDes.

Perangkat organisasi BUMDes Delta Mulia sesuai dengan PP Nomor 11 tahun 2021 yang terdiri dari Musyawarah Desa, penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas. Ketentuan mengenai pegawai dalam PP Nomor 11 Tahun 2021 terdiri dari sekretaris, bendahara dan pegawai lainnya, hal ini sesuai dengan pegawai yang diterapkan pada BUMDes Delta Mulia.

Modal BUMDes Delta Mulia sesuai dengan PP Nomor 11 Tahun 2021 terdiri dari penyertaan modal desa yaitu sebesar Rp 40.000.000 di tahun 2018 yang digunakan untuk pengembangan unit usaha pembiayaan syariah dan penyertaan modal masyarakat desa yaitu Rp 50.000.000 di tahun 2021 yang

digunakan untuk tambahan modal pengembangan unit usaha pasar dengan perjanjian bagi hasil dengan pemilik modal. Kedua penyertaan modal tersebut berupa uang. Aset BUMDes Delta Mulia sesuai dengan PP Nomor 11 Tahun 2021 yaitu bersumber dari penyertaan modal, bantuan tidak mengikat termasuk hibah, hasil usaha, pinjaman, dan sumber lain yang sah. Dalam hal pinjaman sebagaimana dalam PP Nomor 11 Tahun 2021 BUMDes Delta Mulia melakukan pinjaman dengan lembaga keuangan yaitu Bank Jatim dan Bank BRI. Unit usaha BUMDes Delta Mulia didasarkan pada potensi ekonomi yaitu adanya pasar desa, jaringan perdagangan dengan adanya unit toko sembako, layanan jasa keuangan dengan adanya unit BRI Link, dan perantara barang/jasa termasuk distribusi dan keagenan dengan adanya unit Posfin.

Sebagaimana PP Nomor 11 Tahun 2021 terdiri atas kerja sama usaha dan kerja sama non usaha, BUMDes Delta Mulia melakukan kerja sama usaha yaitu sebagai agen BRILink yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan, dan sebagai agen Posfin yang tidak jauh berbeda dengan BRILink yang bergerak dibidang pelayanan bagi masyarakat umum.

Dalam hal pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia melakukan pelaporan yaitu laporan per tiga bulan yang disampaikan kepada penasihat dan pengawas, dan laporan tahunan yang disampaikan Musyawarah Desa. Hasil usaha BUMDes Delta Mulia setelah dikurangi pengeluaran biaya selama 1 tahun akan dilakukan pembagian hasil usaha BUMDes yang diserahkan kepada desa menjadi pendapatan desa dengan ketentuan 70% : 30%.

Menteri melakukan pendataan dan pemeringkatan BUMDes, sebagaimana yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu dengan adanya data yang di dapatkan peneliti bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) mencatat dari 129 BUMDes di Pamekasan, hanya 20 BUMDes yang berstatus maju salah satu nya BUMDes Delta Mulia Desa Panempan, 109 lainnya masih berkembang dan pemula. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Direktur BUMDes Delta Mulia bahwa memang BUMDes Delta Mulia mendapatkan pemeringkatan kategori BUMDes maju dengan nilai poin 96,04.

Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia juga melakukan beberapa tahapan dalam mengelola keuangannya, diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Menurut Sjamsulbachri, perencanaan merupakan proses dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dan strategi apa yang akan digunakan dalam usaha pencapaian tersebut.¹⁰⁵ Di BUMDes Delta Mulia proses perencanaan disusun oleh Direktur yang dibantu oleh Sekretaris dan Bendahara BUMDes Delta Mulia. Model perencanaan yang dibuat oleh BUMDes Delta Mulia yaitu berupa program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang, serta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB).

Selanjutnya perencanaan yang telah disusun disampaikan kepada Kepala Desa untuk mendapatkan respon disetujui atau tidak disetujui. Perencanaan tidak hanya disampaikan kepada Kepala Desa tetapi juga disampaikan di forum tertinggi yaitu Musyawarah Desa yang dihadiri oleh Pemerintah Desa, BPD,

¹⁰⁵Mochamad Nabel Makarim dan Muhamad Sholeh, "Implementasi Program Multiple Intelligences Di Sd Plus Mutiara Ilmu Pandaan Pasuruan," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 4, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/32151>.

Pemerintah Kecamatan, DPMD, dan tokoh masyarakat. Dari forum tersebut perencanaan disampaikan dan disepakati bersama, pada kenyataannya perencanaan yang telah dibuat oleh BUMDes Delta Mulia tidak semuanya disetujui, ada perencanaan yang ditolak dengan berbagai alasan. Contohnya yaitu program kerja jangka pendek penutupan pintu sebelah barat pasar. Perencanaan tersebut tidak disetujui di forum dengan alasan ada pedagang yang merasa dirugikan dan akan melakukan unjuk rasa.

Perencanaan keuangan desa dilakukan setelah tersusunnya RPJMDesa dan RKPDesa yang menjadi dasar untuk menyusun APBDesa yang merupakan hasil dari perencanaan keuangan desa.¹⁰⁶ Hal ini berkaitan dengan kebijakan Pemerintah Desa Panempan terhadap perencanaan yang dibuat oleh BUMDes Delta Mulia yaitu Pemerintah Desa memang setiap tahunnya selalu mengeluarkan dana untuk BUMDes, dengan kata lain Pemerintah Desa melaksanakan rencana yang dibuat oleh BUMDes Delta Mulia. Hal ini karena semua program yang dibuat oleh BUMDes Delta Mulia juga tertuang dalam RPJMDes, dimana RPJMDes merupakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Desa selama enam tahun. Hal tersebut terwujud dengan pembangunan los, kantor BUMDes, MCK, rumah kos, dan café masih dalam proses.

Selain perencanaan program kerja, BUMDes Delta Mulia juga membuat Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) dengan proyeksi

¹⁰⁶ Ade Gunawan, Kirmizi Kirmizi, dan Vince Ratnawati, "Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri N0 113 Tahun 2014 Kabupaten Bengkalis (Studi Kasus Di Kecamatan Bukit Batu)," *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 7, no. 1 (3 Desember 2018): 111, <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/6601>.

pendapatan dan belanja BUMDes di tahun sebelumnya dan perkiraan untuk tahun berikutnya.

b. Penganggaran

Penganggaran merupakan kebutuhan yang tidak lepas dari suatu kegiatan perencanaan dalam organisasi dan anggaran harus benar-benar dirancang sebaik mungkin agar semua yang direncanakan dapat direalisasikan sesuai anggaran dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi.

Pentingnya membuat organisasi dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Barus Umarella dengan judul penelitian Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon yang menyatakan bahwa anggaran tidak hanya digunakan sebagai alat perencanaan tetapi juga digunakan sebagai alat pengendalian untuk menilai kinerja organisasi atau keberhasilan suatu proyek. Pengendalian dilakukan guna menginformasikan kepada pihak manajemen bahwa anggaran yang disusun sudah diketahui oleh seluruh pihak yang terlibat sehingga pengendalian dijalankan untuk mengontrol biaya-biaya proyek yang dijalankan. Dari sinilah dapat terlihat apakah anggaran yang digunakan sudah sesuai atukah tidak sehingga manajemen dapat menganalisis berbagai bentuk penyimpangan yang terjadi dan mengevaluasikannya sehingga dapat dilihat sejauh mana prestasi atau kinerja terhadap penggunaan anggaran proyek.¹⁰⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat menjadi gambaran BUMDes Delta Mulia mengenai pentingnya membuat penganggaran terhadap program kerja yang

¹⁰⁷ Barus Umarella, "Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 01 (Oktober): 71.

telah dibuat. Dimana BUMDes Delta Mulia sendiri belum membuat penganggaran dari program kerja yang dibuat, hal ini dikarenakan menurut BUMDes Delta Mulia tidak mungkin membuat penggaran untuk program yang cukup besar anggarannya butuh berkolaborasi dengan pihak terkait yang mempunyai minat untuk bekerja sama dalam mewujudkan program kerja BUMDes Delta Mulia.

c. Penatausahaan

Pada tahap penatausahaan, BUMDes melakukan pemisahan terkait dengan pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar sehingga pencatatan untuk kas masuk dan kas keluar sudah tertata dengan baik.

Penatausahaan BUMDes Delta Mulia dilakukan oleh Bendahara. Bendahara BUMDes Delta Mulia melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap bulan. Penatausahaan BUMDes Delta Mulia dilakukan secara terpisah masing-masing unit usaha pada buku kas harian. Selanjutnya Bendahara BUMDes Delta Mulia mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban. Bendahara BUMDes Delta Mulia melakukan pertanggungjawaban yaitu kepada Direktur yang dilakukan setiap bulan pada saat Musdes yang dilakukan setiap tahun. Dari penatausahaan tersebut, Bendahara juga dapat di cek oleh Direktur sewaktu-waktu untuk mengetahui kesesuaian antara pencatatan kas dengan kas fisiknya.

Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran BUMDes Delta Mulia menggunakan buku kas umum dan buku bank. Tidak hanya itu penatausahaan juga dilakukan menggunakan catatan uang masuk dan catatan uang keluar.

d. Pelaporan

Berdasarkan pencatatan kas masuk dan kas keluar yang sudah dilakukan pada tahapan penatausahaan, BUMDes menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat berupa laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan sebagainya. BUMDes Delta Mulia menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan kepada Kepala Desa per tahun melalui Musyawarah Desa yang dilaksanakan di Balai Desa dan untuk laporan semesteran BUMDes Delta Mulia masih belum melakukan. Kepala Desa melakukan pengontrolan terhadap pelaporan yang diterima dari BUMDes Delta Mulia, pengontrolan dilakukan setiap tiga bulan sekali bersama dengan pengawas dengan agenda evaluasi. Pengontrolan murni dilakukan oleh Kepala Desa sendiri beserta pengawas tanpa ada bantuan dari orang lain atau dari pihak yang berkompeten. Pengontrolan ini sudah dirasa cukup oleh Kepala Desa yang terpenting pertanggungjawaban dapat dilakukan rutin satu tahun sekali, pertimbangan lain yang membuat Kepala Desa merasa cukup dengan pengontrolan yang dilakukan karena melihat pengalaman yang dimiliki oleh para pengelola BUMDes Delta Mulia yang sudah pernah pengalaman dalam hal pengelolaan keuangan.

Melakukan pengontrolan atau yang biasa disebut pengawasan internal. Dimana definisi pengawasan internal dalam arti sempit merupakan, pengecekan penjumlahan mendatar (*crossfooting*) maupun penjumlahan menurun (*footing*). Dalam artian luas, pengawasan internal tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan tetapi meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan. Pengawasan internal itu meliputi struktur organisasi

dan semua cara-cara serta alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi dan membantu dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Beberapa pihak yang berperan dalam pengawasan internal seperti Manajemen, Dewan Direksi dan Komite Audit, Auditor internal, Personil entitas lainnya, dan Auditor Independen.¹⁰⁸

Pemaparan diatas dapat menjadi pertimbangan bagi Kepala Desa dan Pengawas dalam melakukan kontrol atau pengawasan internal terhadap BUMDes Delta Mulia agar dilakukan oleh pihak yang berkompeten di bidang tersebut, karena akan lebih menjamin kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat dikoreksi sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang handal. Apalagi hal ini berkaitan dengan data akuntansi yang digunakan sebagai informasi keuangan yang dipertanggungjawabkan terhadap forum Musyawarah Desa. Walaupun pengelola BUMDes Delta Mulia memiliki pengalaman dalam keuangan bukan tidak mungkin kesalahan-kesalahan pada saat pencatatan dapat terjadi.

e. Pertanggungjawaban

Laporan yang sudah disusun oleh BUMDes selanjutnya dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan melalui penasihat dan muasyawarah desa. BUMDes Delta Mulia melakukan pertanggungjawaban setiap tahun yaitu pada saat Musdes. Selanjutnya dalam laporan pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia terdapat laporan keuangan yaitu Neraca dan laporan laba

¹⁰⁸ Heru Maruta, "Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 1 (30 Juni 2016): 18–21.

rugi yang memuat mengenai pendapatan dan belanja BUMDes Delta Mulia. Tidak hanya laporan keuangan, dalam laporan pertanggungjawaban BUMDes Delta Mulia juga berisi semua kegiatan BUMDes selama satu tahun seperti keadaan, kebijakan-kebijakan yang ditempuh, serta perkembangan BUMDes Delta Mulia.

Menurut Bastian, sistem pelaporan keuangan desa dapat melalui tiga cara yaitu: a) langsung ke masyarakat, b) dilaporkan melalui pelaporan pemerintah daerah, c) diumumkan melalui media.¹⁰⁹ Selanjutnya laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan melalui media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Penyampaian secara tertulis dilakukan oleh BUMDes Delta Mulia kepada BPD yang hadir pada saat Musdes, dimana BPD sebagai wakil dari masyarakat. Selain itu penyampaian juga dilakukan melalui media informasi lainnya yaitu melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube yang dimiliki oleh BUMDes Delta Mulia. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan kepada masyarakat melalui papan pengumuman tidak dilaksanakan, yang ada hanya sebatas papan pengumuman biasa yang ada di pasar Panempun.

f. Evaluasi

Tahap evaluasi BUMDes menganalisis terkait dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan. BUMDes Delta Mulia melakukan tahap evaluasi yang dilaksanakan oleh BPD dengan mengevaluasi mengenai program kerja apa saja yang telah terlaksana dan belum terlaksana serta menanyakan faktor apa yang mempengaruhi

¹⁰⁹ Yosephine Carla, "Analisis penerapan pengelolaan keuangan desa berdasarkan acuan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 tahun 2014 (studi kasus di Desa Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta)" (skripsi, Sanata Dharma University, 2018), 21, <https://repository.usd.ac.id/31551/>.

sehingga program kerja belum terlaksana, penasihat dan pengawas yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, dan evaluasi Direktur terhadap Bendahara yang dilakukan sewaktu-waktu yang tidak ditentukan untuk mengecek kesesuaian antara kas fisik dengan saldo kas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama bahwa dalam format laporan tahunan ditentukan bahwa laporan keuangan terdiri neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan kata lain dari pedoman tersebut diketahui bahwa laporan keuangan yang dibuat dan dilampirkan dalam format laporan tahunan BUMDes memang sesuai dengan ketentuan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yaitu terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

BUMDes Delta Mulia membuat laporan keuangan hanya neraca dan laba rugi. Hal ini karena BUMDes Delta Mulia merasa percuma walaupun adanya ketentuan peraturan membuat laporan keuangan yang lengkap tapi kurang adanya pengawasan dari DPMD Kabupaten, pendamping desa dan seterusnya. Sehingga dengan dibuatnya laporan keuangan neraca dan laba rugi sudah dirasa syukur. Alasan lainnya yaitu karena tidak semua pengurus BUMDes mempunyai latar belakang akuntansi, sehingga tidak semua BUMDes bisa membuat laporan keuangan yang sesuai.

BUMDes Delta Mulia melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari sistem pelaporan BUMDes yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal BUMDes. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus BUMDes Delta Mulia selama satu tahun periode yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan BUMDes Delta Mulia khususnya dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Delta Mulia belum sesuai dengan SAK ETAP, karena hanya menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Diketahui bahwa neraca yang disusun oleh BUMDes Delta Mulia sudah sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini terlihat dari pos-pos yang disajikan seperti pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas sesuai ketentuan SAK ETAP sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah Citradewi dan Esti Damayanti dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Cipta Agung Lestari yang menyatakan bahwa laporan neraca mempresentasikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas dimana komponen laporan neraca minimal harus mencakup pos-pos sebagai berikut: a) kas dan setara kas, b) piutang usaha dan piutang lainnya, c) persediaan, d) properti investasi, e) aset tetap, f) aset tidak berwujud, g) hutang usaha dan hutang lainnya, h) aset dan kewajiban pajak, i) kewajiban diestimasi, j) ekuitas. SAK ETAP tidak

mengharuskan format atau pos-pos yang akan disajikan dalam laporan keuangan.¹¹⁰

Laporan laba rugi yang disajikan oleh BUMDes Delta Mulia sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini terlihat dari pos-pos pada laporan laba rugi yang disajikan oleh BUMDes Delta Mulia sama seperti pos-pos yang sudah ditentukan dalam SAK ETAP sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah Citradewi dan Esti Damayanti dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Cipta Agung Lestari yang menyatakan bahwa pada laba rugi harus memasukkan semua pos-pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode. Pos-pos yang minimal harus dicakup dalam penyajian laporan laba rugi yaitu: a) pendapatan, b) beban keuangan, c) bagian laba atau rugi investasi, d) beban pajak, e) laba atau rugi neto.¹¹¹

Dalam laporan laba rugi yang harus dicantumkan adalah judul yang terdiri dari nama perusahaan, nama laporan, waktu atau periode laporan. Dalam laporan laba rugi terdapat tiga komponen yaitu pendapatan, biaya pengeluaran, dan laba atau rugi. Ketiga komponen harus ada dalam penyajian laporan laba rugi.¹¹² Sebagaimana BUMDes Delta Mulia yang telah menyajikan komponen tersebut dalam menyajikan laporan laba ruginya.

¹¹⁰ Se Esti Damayanti dan Nurjannah Citradewi, "Analisis Penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Dalam Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Cipta Agung Lestari," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 6, no. 1 (5 Maret 2019): 48, <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i1.256>.

¹¹¹ Esti Damayanti dan Citradewi, 48.

¹¹² Sri Handayani, *Pengantar Akuntansi* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 16.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Auliyah (2012) menyatakan bahwa pelaku UMKM umumnya telah menerapkan akuntansi sederhana pada sistem pencatatan dan pelaporan keuangan mereka sedangkan pelaporan keuangan BUMDes Delta Mulia sudah lebih baik karena telah menerapkan sebagian SAK ETAP dalam penyajian neraca dan laba rugi. Sarifah (2012) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa persepsi UMKM atas penyajian laporan keuangan pada SAK ETAP berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sistem pelaporan keuangan yang baik akan menolong manajemen dalam mempertimbangkan keputusan yang akan diambil terkait pengelolaan keuangan. Hal ini telah diterapkan oleh BUMDes Delta Mulia pada penyajian neraca dan laporan laba rugi yang mampu menyediakan informasi yang cukup menggambarkan kinerja usaha BUMDes Delta Mulia.

Kinerja dan sehat tidak nya sebuah BUMDes dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan dengan berdasarkan pada laporan keuangan yang ada. Analisis rasio bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi baik oleh BUMDes itu sendiri maupun pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Kinerja BUMDes Delta Mulia dapat dihitung menggunakan analisis rasio keuangan dengan berdasarkan pada laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Delta Mulia yaitu neraca dan laporan laba rugi yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar

lebih besar daripada utang lancar.¹¹³ Dari berbagai macam analisis rasio likuiditas yang digunakan yaitu analisis rasio lancar (*Current Ratio*) untuk mengukur kemampuan BUMDes dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Rasio Lancar} = \text{Asset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

Semakin mendekati 100% persentasenya, itu berarti likuiditas perusahaan punya nilai yang bagus dan aman terhadap utang lancar

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \text{Harta Lancar} / \text{Utang Lancar} \times 100\% \\ &= 388.033.260 / 324.450.094 \times 100\% \\ &= 119,59\% \end{aligned}$$

Dari hasil perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Delta Mulia punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya, karena perbandingan ativanya lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.¹¹⁴

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas penting dalam usaha

¹¹³ Rudy Haryanto, *Manajemen Keuangan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 52.

¹¹⁴ “Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia | Sofian | Makro : Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan,” 198, diakses 8 Maret 2023, http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_makro_manajemen/article/view/659.

mempertahankan kelangsungan hidup badan usaha dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.¹¹⁵

a. Return On Total Asset (ROA)

ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.¹¹⁶ Sehingga, semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹¹⁷

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{Laba Bersih Pajak} / \text{Total Asset} \times 100\% \\ &= 94.776.858 / 846.324.360 \times 100\% \\ &= 11,19\% \end{aligned}$$

Skor penilaian ROA yang bagus berada diatas 1,5%. Hal ini menunjukkan BUMDes Delta Mulia mampu mencapai tingkat keuntungan yang besar dengan hasil penilaian diatas skor yang ditentukan.

¹¹⁵ Yeyen Fitriana Pratiwi dan Ainol Yakin dan Lukmanul Hakim, "Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020," *Ekomadania : Journal of Islamic Economic and Social* 5, no. 2 (25 Oktober 2022): 89–90.

¹¹⁶ Rini Malinda Sari dkk., "Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Non-Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2020," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (9 April 2021): 19, <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.286>.

¹¹⁷ Iqbal Rafiqi dkk., "Investigasi Peran Fee Based Income Terhadap Profitabilitas (ROA) Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2005-2014)," *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2 (10 Desember 2020): 126, <https://doi.org/10.28944/masyrif.v1i2.474>.

b. Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Semakin tinggi ROE yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.¹¹⁸

$$\begin{aligned}\text{ROE} &= \text{Laba Bersih Setelah Pajak/Modal Sendiri} \times 100\% \\ &= 94.776.858/427.013.408 \times 100\% \\ &= 22,19\%\end{aligned}$$

Skor penilaian ROE yang bagus berada diatas 15%. Berdasarkan hasil skor penilaian diatas yaitu ROE BUMDes Delta Mulia 22,19% maka menunjukkan bahwa kinerja BUMDes Delta Mulia yang baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan.

¹¹⁸Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, dan Aprih Santoso, "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham," *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA* 5, no. 1 (5 Agustus 2020): 34–35, <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>.